

## **Pendampingan Siswa Peningkatan Minat Baca Di Era Digitalisasi melalui Perpustakaan Keliling**

Siti Nursyamsiyah<sup>1</sup>, Abdul Jalil<sup>2\*</sup>

<sup>12</sup>Universitas Muhammadiyah Jember

Email: sitinursyamsiyah@unmuhjember.ac.id, abduljalil@unmuhjember.ac.id

### **ABSTRAK**

Membaca menjadi hal utama di segala aspek pendidikan. Proses belajar dan mencerna informasi yang menjadi bagian dari pendidikan membutuhkan minat baca yang tinggi. Di era digital ini, minat baca masyarakat, terutama siswa siswi terlihat sangat kurang. Untuk mengatasi minat baca yang kurang tersebut, kami berusaha melakukan pendampingan kepada anak-anak siswa siswi TK dan siswa siswi SD di Desa Ajung Kecamatan Kalisat. Pendampingan ini dengan memanfaatkan buku-buku yang diseiakan oleh kantor desa dan mengundang perpustakaan keliling untuk menambah literasi. Kegiatan ini dilakukan setiap 1 minggu sekali selama 1 bulan kerjasama antara desa ajung dan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling ini disebut dengan “Smart Car untuk Pelajar Pintar” diadakan untuk membantu peningkatan minat baca masyarakat, khususnya siswa siswi di desa Ajung.

*Kata Kunci: Minat Baca, Membaca, , Perpustakaan Keliling*

### **ABSTRACT**

*Reading is the main thing in all aspects of education. The process of learning and digesting information that is part of education requires a high interest in reading. In this digital era, people's interest in reading, especially female students, seems very lacking. To overcome this lack of interest in reading, we try to provide assistance to kindergarten students and elementary school students in Ajung Village, Kalisat District. This assistance is by utilizing books provided by the village office and inviting mobile libraries to increase literacy. This activity is carried out every 1 week for 1 month of cooperation between the Ajung village and the mobile library. This mobile library called "Smart Car for Smart Students" was held to help increase people's interest in reading, especially students in Ajung village.*

*Keywords: Reading Interest, Reading, Mobile Library*

### **PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, minat baca menjadi hal yang cukup langka. Upaya peningkatan minat baca menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Membaca menjadi suatu hal yang penting dalam proses belajar dan mencerna informasi. Menurut Sudarsana (2014) masalah utama dalam minat baca di Indonesia bukan aliterasi atau buta aksara, melainkan masih melekatnya budaya lisan dan budaya dengar. Hal ini akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa, karena membaca merupakan kunci dari sebuah gagasan yang kemudian dipakai dalam membangun sebuah bangsa dan negara.

Sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peneliti melakukan acara festival pertama kali dengan tema” Smart Car untuk Pelajar Pintar “. Pelaksanaannya dilakukan di kantor desa Ajung mulai jam 09.00-12.00 diikuti oleh sekolah TK dan SD Ajung. Kegiatan festival literasi adalah upaya mengenalkan kembali dan memberi pemahaman akan pentingnya membaca dan manfaatnya dalam kehidupan. Festival literasi ini bekerja sama dengan perpustakaan daerah yang menyediakan fasilitas mobil perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling merupakan bentuk perluasan layanan dari

perpustakaan menetap (station library). Adapun tujuan dari penyelenggaraan perpustakaan keliling ini adalah untuk mendatangi masyarakat yang tidak bisa menjangkau perpustakaan tetap, misalnya masyarakat pedesaan, sekolah-sekolah yang belum ada perpustakaan, lembaga pemasyarakatan serta masyarakat lainnya yang membutuhkan layanan perpustakaan keliling, (Anwar, R. K, 2015).

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan festival literasi dan pendampingan ini melalui berbagai persiapan. Persiapan awal dilakukan dengan menentukan tema, tempat kegiatan dan fasilitas pendukungnya. Pengajuan bantuan berupa mendatangkan perpustakaan keliling dilakukan dengan pengajuan proposal kegiatan yang diajukan pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember. Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan adalah di balai desa Ajung kecamatan Kalisat pada hari Kamis tanggal 20 februari 2020. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa siswi dari PAUD, TK dan sekolah dasar di desa Ajung. kegiatan festival literasi ini memiliki beberapa tahapan acara, antara lain:

1. Pada awal kegiatan, para peserta yang telah hadir diberi pemahaman mengenai pentingnya membaca bagi para peserta. Pemahaman ini diberikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh para peserta yang rata-rata masih berusia anak-anak.
2. Kegiatan kedua, para peserta diajak untuk memilih buku yang telah tersedia pada perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling menyediakan buku-buku sesuai umur dan karakter anak-anak..
3. Kegiatan ketiga, para peserta diberi kesempatan untuk membaca buku yang telah diambil dari mobil perpustakaan keliling.
4. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan menonton film animasi tentang bagaimana menjaga dan menghargai buku.
5. Kegiatan terakhir adalah kegiatan menulis cita-cita dan harapan para peserta pada kertas yang telah dibagikan. Kertas yang telah ditulis oleh para peserta kemudian ditempelkan pada pohon harapan yang telah dibuat sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

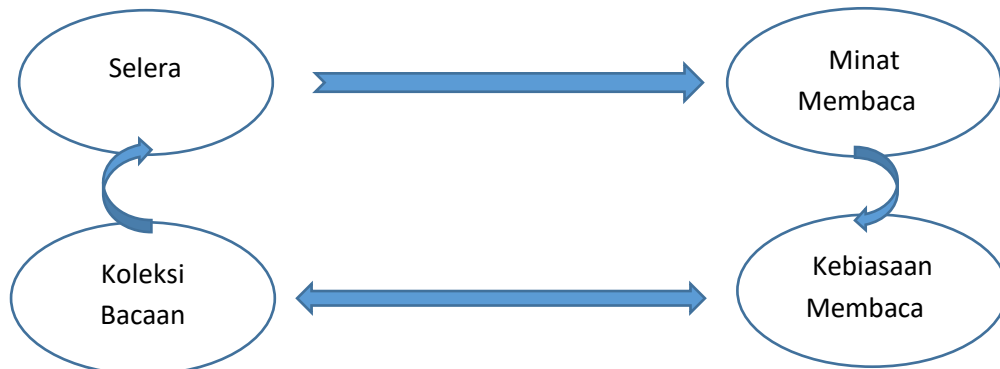
Pendampingan minat baca dan Festival Literasi bertajuk “Smart Car untuk Pelajar Pintar” yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Februari 2021 dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan di Balai Desa Ajung, Kecamatan Kalisat ini diikuti oleh beberapa sekolah, yaitu TK Bina Indria, TK PGRI Arjuna, Paud Dahlia 11, SDN Ajung 3, SDN Ajung 4, dan SDN Ajung 5. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan dari ke-6 sekolah tersebut terdiri dari 130 siswa dan 15 guru.

Prosentase peserta yang mengambil dan membaca buku di perpustakaan keliling sebanyak 90% dari jumlah keseluruhan peserta yang hadir. Peserta mengambil bermacam-macam buku seperti buku cerita atau buku dongeng, buku belajar membaca, buku alfabet, buku pelajaran agama, ensiklopedia anak, dan buku bergambar lain yang diminati oleh anak-anak.

Seluruh peserta yang hadir menunjukkan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan pendampingan dan festival literasi ini. Respon baik juga ditunjukkan ketika para peserta diminta untuk menjawab pertanyaan dari pemandu acara. Selain itu, beberapa perwakilan dari tiap sekolah memberikan kesediaan untuk maju dan menceritakan pengalaman mengikuti rangkaian acara festival literasi ini.

Berdasarkan teori proses terbentuknya minat baca selera membaca adalah karena faktor koleksi (*collection*) yang beragam dan bervariasi, keragaman dan variasi akan menimbulkan hasrat atau minat untuk membaca selanjutnya lagi, minat membaca akan menghasilkan kebiasaan membaca, kebiasaan membaca tidak bisa berkembang tanpa

koleksi yang dapat menimbulkan selera untuk membaca serta minat dan kebiasaan membaca. Hal ini bisa dilihat pada gambar 1



**Gambar. 1**  
**Proses Terbentuknya Minat Baca (Kamah, Pedoman hal.18)**

Selaras dengan teori di atas, peneliti pertama kali melakukan festival literasi bekerjasama dengan perpustakaan Daerah dengan tujuan menggugah minat siswa tingkat PAUD, TK, SD di desa Ajung Kecamatan kalisat. Banyaknya ragam koleksi buku yang ditawarkan serta pendampingan memberikan pemahaman kepada siswa bahwasannya dengan membaca dapat menambah pengetahuan, keterampilan siswa. Peneliti bekerjasama dengan kepala desa dan kepala sekolah untuk menyiapkan buku-buku bacaan di sekolah dan kantor desa dengan tujuan membangkitkan minat baca siswa. Pembiasaan dilakukan pada jam istirahat sekolah dengan memanfaatkan ruang baca sekolah. Peneliti melakukan penambahan buku-buku koleksi yang menarik berupa buku-buku cerita, sejarah Islam, pengetahuan umum dan lain-lain.

Berdasarkan hasil dari lapangan, ternyata untuk membangkitkan minat baca siswa yang perlu dipersiapkan pertama kali adalah koleksi buku yang menarik, baik dari segi gambar, isi dan jumlah yang memadai.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa minat baca dan pemahaman siswa bisa dikatakan sangat kurang. Hal tersebut dapat diketahui dari wawancara yang telah dilakukan terhadap peserta yang mengikuti kegiatan, bahwa mereka lebih banyak bermain *handphone* dan sosial media daripada membaca buku, baik buku pelajaran maupun buku yang lain.

Dari kegiatan festival literasi dan pendampingan yang diadakan oleh KKN 35 di desa Ajung, kecamatan Kalisat kesimpulan yang dapat di ambil adalah apa yang telah direncanakan bersama dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat yang mengikuti kegiatan festival literasi ini, sehingga kegiatan festival literasi dapat menjadi barometer minat baca siswa, karena dengan adanya festival literasi dapat diketahui seberapa besar minat baca siswa dan seberapa besar pengetahuan siswa terhadap pemahaman membaca buku baru.

Harapan kami, ada perhatian khusus dari pihak aparaturnya desa Ajung, baik dalam segi sosialisasi maupun fasilitas, terutama di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, khususnya membaca. Tidak dapat dipungkiri masih banyak masyarakat yang kurang mendapatkan perhatian dan pemahaman terkait pentingnya pendidikan dan budaya membaca sejak dini, agar membantu dalam meningkatkan SDM.

## DAFTAR PUSTAKA

Sudarsana, U. (2014). Pembinaan minat baca.

Anwar, R. K. (2015). Penyediaan bahan bacaan masyarakat melalui perpustakaan keliling (mobile library) di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(2), 137-146.

Meriana, M., & Nelisa, M. (2013). Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 511-530.